

Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia Koentjaraningrat

When somebody should go to the book stores, search inauguration by shop, shelf by shelf, it is in fact problematic. This is why we provide the ebook compilations in this website. It will unconditionally ease you to look guide **Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia Koentjaraningrat** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you in reality want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be all best place within net connections. If you try to download and install the **Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia Koentjaraningrat**, it is enormously easy then, since currently we extend the associate to buy and make bargains to download and install **Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia Koentjaraningrat** fittingly simple!

Gender Relations in an Indonesian Society - Nurul Ilmi Idrus 2016-04-08

In **Gender Relations in an Indonesian Society** Nurul Ilmi Idrus offers a comprehensive ethnography of Bugis marriage, exploring aspects of gender and sexuality in this bilateral, highly competitive, hierarchical society.

SOSIOLOGI : - Jilid 3 -

Values and Participation - Bambang Budijanto 2009

Women and Households in Indonesia - Juliette Koning 2000

Exploring in detail the position of women within and beyond domestic arrangements the text looks at the way in which women's agency finds different formats and functions at different levels.

Madzhab-Madzhab Antropologi - Dr. Nur Syam 2007

"Kebudayaan bukanlah sesuatu yang statis, melainkan bisa mengalami perubahan secara lambat tetapi pasti atau yang dikonsepsikan sebagai perubahan evolusioner. Perubahan kebudayaan tersebut terkait dengan proses masuknya berbagai macam kebudayaan dari tempat, suku, dan ras lain atau juga karena proses sosial yang terus berubah. Dengan demikian, buku ini mengajak kita untuk merefleksikan kembali tata nilai kebudayaan yang

sekian waktu lupa dari perhataian kita. dalam buku ini, kita diperkenalkan teori sekaligus aplikasinya pada ranah sosial untuk dianalisis sebagai jembatan kekosongan ruang makna kebudayaan. "

ICLSSE 2022 - I Gede Astra Wesnawa 2023-01-09

The rise of technology and ease of spread of information has facilitated the diaspora of new ideas in the community. The penetration of new ideology and new values challenges the status quo of value and morality in our community. While this can be seen as an opportunity to evolve as a nation, the introduction of radical and separatism brings chaos to the community. This issue is not only experienced in Indonesia but also in the whole world. The needs for a solution and academic forum to discuss this postmodernity in society bring us to the The 4th International Conference on Law, Education and Social Sciences (ICLSSE) 2022. This conference is an international forum to disseminate knowledge and research development among researchers, scholars, professionals, and those interested in research interests in Law and Social Sciences and Social Education. This conference was organized by the Faculty of Law and Social Sciences, Universitas Pendidikan Ganesha. The theme of this fourth conference is "Race, Ethnicity, and Nationalism in Postmodern Society: Opportunities and Challenges".

Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia - Dr. Zulyani Hidayah 2015

MOTTO “Binneka Tunggal Ika” – yang telah banyak dikenal masyarakat Indonesia – mempunyai arti bahwa walau masyarakat negeri ini amat beragam dalam berbagai aspeknya, namun tetap satu kesatuan. Namun demikian, tidak banyak yang mengetahui bagaimana sebenarnya keragaman dari suku-suku bangsa yang ada itu, Secara tidak langsung, buku ini menggugah kesadaran kita bahwa ternyata pengetahuan dan pengenalan kita selama ini tentang saudara-saudara sebangsa dan setanah air sangat terbatas. Keadaan ini semakin ironis ketika kita mengetahui banyak orang asing yang jauh lebih mengetahui bagaimana wujud keragaman bangsa kita itu. Buku ini menyajikan informasi pokok mengenai berbagai suku bangsa di Indonesia, yang beberapa di antaranya sudah diteliti dan diungkap, namun jauh lebih banyak yang belum teridentifikasi secara baik. Kendatipun demikian, informasi yang tersaji dalam buku ini tetap menarik untuk diketahui dan diambil manfaatnya.

Leading in High Growth Asia - Dean Tjosvold 2004

Confronted with rapid changes and market-place pressures, managers throughout Asia are questioning their leadership. This book will help them integrate their traditions with modern practices to forge approaches suitable for their cultures and effective for today's global market demands. It also helps Western managers adapt their methods so that they can lead successfully in Asia-Pacific. To be successful, Asia-Pacific leaders must work to develop effective, close relationships with their employees and among their employees. Chapters written by scholars from ten Asia-Pacific countries highlight this common theme and also describe the expectations and orientations which managers can expect in a particular country.

Indonesia - Frederica M. Bunge 1983

MALAY AND CHINESE INDONESIAN - Dwi Surya Atmaja 2018-01-28

This work grew out of field research on Malay – Chinese Indonesian interaction along the Northern Coasts of West Kalimantan. The research proves that the interaction between the two entities in this area is not similar to the one we found in Teluk Pakedai, Kubu Raya Regency. In Teluk Pakedai, the harmonious interaction originated by a sort of “simplicity.” Paperless economic transaction between Malay and Chinese Indonesian traders is a living tradition. Neither receipt nor bill is needed, even in debt transactions. When questioned, what if another party forgets or dies? The answer was: “Nothing to worry about, it is Teluk Pakedai.” The similar simplicity is also found in conflict resolution, elites who first recognized the problem would come to the other group discussing the solution with no need to investigate “who commits the sin”. Furthermore, regarding the question of “Who are the earliest inhabitants of Teluk Pakedai, Malay-Bugis or Chinese?” many Malay-Bugis, in contrast to popular identification of Teluk Pakedai as Malay-Bugis settlement, provided an interesting answer: “...possibly Chinese as the name Teluk Pakedai refers to an old time Chinese Shop.

Manusia dan kebudayaan di Indonesia - Kuncaraningrat (Raden Mas) 1993

Ethnicity in Asia - Colin Mackerras 2003-09-02

A comparative introduction to ethnicity in East and Southeast Asia since 1945. Each chapter covers a particular country looking at core issues such as ethnic minorities and groups, population, language, culture and traditional religion.

Urban Anthropology - 1984

Hukum Keluarga Indonesia - Dr. Ahmad Tholabi Kharlie 2022-08-18

Modernisasi hukum keluarga baru kembali mendapatkan momentumnya pada masa Orde Baru, meski perebutan pengaruh antara kelompok Islam tradisional dan kelompok perempuan reformatif tetap berlangsung sengit. Pada masa ini pun, modernisasi hukum keluarga didorong kuat oleh

peran Pemerintah. Hasilnya, diundangkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Undang-undang ini sejatinya merupakan hasil kompromi politik antara kelompok Islam, kelompok perempuan, dan kelompok pemerintah. Secara umum, sesuai dengan misinya, modernisasi hukum keluarga di Indonesia sejatinya mampu mengelola tingkah laku masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek modernisasi. Modernisasi hukum keluarga juga telah mampu menekan angka poligami dan perceraian di Indonesia. Selanjutnya, modernisasi hukum keluarga juga berhasil memola tingkah laku masyarakat dalam aspek perkawinan beda agama, relasi suami istri, dan masalah kewarisan sebagaimana diatur dalam KHI. Buku ini sangat bermanfaat menjadi bahan bacaan bagi para mahasiswa dan dosen dari semua fakultas hukum, dan fakultas syariah yang ada di tanah air kita.

Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2022 (IJCAH 2022) - Slamet Setiawan 2023-04-18

This is an open access book. This joint conference features four international conferences: International Conference on Education Innovation (ICEI), International Conference on Cultural Studies and Applied Linguistics (ICCSAL), International Conference on Research and Academic Community Services (ICRACOS), and International Conference of Social Science and Law (ICSSL). It encourages dissemination of ideas in arts and humanities and provides a forum for intellectuals from all over the world to discuss and present their research findings on the research areas. This conference was held in Surabaya, East Java, Indonesia on September 10, 2022 – September 11, 2022. We are inviting academics, researchers, and practitioners to submit research-based papers or theoretical papers that address any topics within the broad areas of Arts and Humanities.

Proceeding of the International Seminar on "Art and Spirituality" - Diane Butler

This proceeding is a compilation of papers which is

presented at "International Seminar" titled "Art and Spirituality" held by Postgraduate Program, ISI Padangpanjang, 9 November 2016. There are some main speakers who are invited: Dr. Diane Butler (United States), Dr. Megan Collins (New Zealand), Prof. Dr. I Wayan Rai S., MA (ISBI Tanah Papua), Mr. Surasak Jamnongsarn (Thailand), and Dr. Joe Peters (National University of Singapore).

Moreover, 25 writers from several backgrounds (academics and practitioners) also presented their papers in this seminar. Hopefully, This "Art and Spirituality" proceeding could enrich repertoire of art references in Indonesia and also becomes an encouragement to academics and artists to "dish up" ideas in form of scientific papers.

Culture, Power, and Authoritarianism in the Indonesian State - Tod Jones 2013-06-06

In *Culture, Power, and Authoritarianism in the Indonesian State*, Tod Jones provides a critical history of cultural policy in one of the world's most diverse nations across the tumultuous twentieth century.

Bahasa Rezim - Dadang S. Anshori 2020-07-01

Relasi bahasa dengan kekuasaan selalu ditandai dengan terjadinya instrumentalisasi atas bahasa demi capaian kekuasaan. Pada setiap zaman dan periode rezim kekuasaan, bahasa digunakan secara dominatif untuk melanggengkan atau mencapai kekuasaan. Dalam konteks Indonesia, relasi yang tergambar dalam kekuasaan selalu menyuratkan variasi penggunaan bahasa yang khas pada zamannya. Bahasa kekuasaan pada rezim Orde Lama, Orde Baru, Orde Reformasi, dan Neo-reformasi menggambarkan variasi penggunaan (tepatnya politisasi) bahasa demikian khas, menggambarkan karakteristik pola kepemimpinan rezim dan bagaimana resistansi kekuasaan terhadap lawan politiknya. Ibarat jendela rumah, bahasa dapat meneropong peristiwa yang ada dalam sebuah rezim kekuasaan. Melalui penggunaan kosakata bahasa, kita dapat memantik bagaimana model dan pola kekuasaan pada sebuah rezim. Melalui analisis terhadap bahasa yang digunakan, watak kekuasaan

yang sejati dapat digambarkan secara gamblang dan transparan. Buku ini menggambarkan bagaimana bahasa diposisikan rezim kekuasaan sekaligus digunakan untuk mempertahankan kekuasaan. Diawali dengan perbincangan bahasa di tangan kekuasaan, dilanjutkan dengan penggunaan bahasa pada fase-fase sejarah bangsa Indonesia. Pada fase-fase kekuasaan rezim tersebut tergambar tabiat yang terepresentasi dalam bahasa kekuasaan. Di akhir dijelaskan sedikit mengenai penggunaan bahasa pada media sosial, yang dapat dipandang sebagai rezim baru dalam kehidupan kita. Kuasa media sosial bahkan dapat mengalahkan lembaga formal dalam memengaruhi masyarakat (citizen). Dengan penggambaran ini pembaca disugahi kenyataan bahwa bahasa tidak vis-à-vis dengan kekuasaan, sebaliknya menjadi subordinasi kekuasaan.

Naskah Asaling Sembahyang - Anton Zaelani
2015-02-27

Buku ini mengkaji Naskah Asaling Sembahyang yang merupakan salah satu naskah berbahasa Jawa, dan beraksara pegon yang belum pernah dikaji secara filologis. Naskah ini ditemukan di Kudus, tepatnya di desa Jumutan, Demangan, tidak jauh dari lingkungan masjid menara Kudus. Naskah ini berisi banyak teks, diantaranya tentang tasawuf Islam, dhikir, salat, makna shahadat, dan tentang tradisi kejawen. Dari sekian banyak tema tersebut, Anton Zaelani mengkaji teks-teks yang mengandung ajaran Islam, dan meninggalkan teks-teks yang berbau kejawen seperti teks tentang mantra, prediksi (primbon), ritual selamat dalam pengurusan rumah atau sawah, dan sejenisnya. Dalam naskah ini disebutkan beberapa nama tokoh ulama nusantara, khususnya di Jawa, di antaranya adalah : Pertama, Sunan Kalijaga, seorang wali di Jawa yang kharismatik pada abad XV-XVI. Dakwahnya terkenal dengan dakwah kultural. Ia banyak menulis nasihat-nasihat keagamaan yang dituangkan dalam kebudayaan Jawa. Kedua, Shaikh 'Abdul Muhyi Pamijahan (1650-1730 M), seorang penyebar tarikat Shattariyyah di Jawa pada pertengahan abad XVIII. Ketiga, seorang pujangga

terakhir keraton Surakarta abad XIX, R.

Ronggowarsito (1802-1873 M) yang dalam karya-karyanya banyak menulis tentang ajaran Manunggaling Kawula Gusti.

Wangun, Ora Wangun, Aèng - Rahmanu Widayat
Buku Wangun, Ora Wangun, Aèng: Kajian Estetika Barang Kagunan Interior Dalem Ageng di Rumah Kapangeranan Keraton Surakarta ini, dapat dijadikan pedoman untuk menghadirkan kembali suasana interior rumah Jawa -interior yang nJawani, agar orang Jawa tidak kehilangan suasana rumahnya. Atau sesuai dengan ungkapan wong Jawa ora ilang omahé dalam konteks suasana. Buku ini sangat bermanfaat bagi yang memerlukan, terutama untuk mengkaji dan juga menciptakan kembali barang kagunan -benda seni- dengan pendekatan konsep wangun, ora wangun, dan aèng, yang telah ditemukan oleh Rahmanu Widayat. Sebenarnya barang kagunan masih banyak tersebar dalam khazanah budaya Jawa yang sedang menanti untuk dikaji atau dibuat kembali dalam konteks masa kini.

Konsep Dasar IPS untuk SD/MI - Yulia Siska
2016-04-20

IPS sebagai mata pelajaran di tingkat sekolah dasar pada hakikatnya merupakan suatu integrasi utuh dari disiplin ilmu-IPS dan disiplin ilmu lain yang relevan untuk merealisasikan tujuan pendidikan di tingkat persekolahan. Implikasinya, berbagai tradisi dalam IPS termasuk konsep, struktur, cara kerja ilmuwan sosial, aspek metode, maupun aspek nilai yang dikembangkan dalam ilmu-IPS, dikemas secara psikologis, pedagogis, dan sosial budaya untuk kepentingan pendidikan. Berdasarkan perspektif tersebut, secara umum IPS dapat dimaknai sebagai seleksi dari struktur disiplin akademik ilmu-IPS yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk mewujudkan tujuan pendidikan dalam kerangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Untuk mewujudkan apa yang terurai di atas, diperlukan suatu buku ajar bagi guru SD/MI, mahasiswa/ calon guru SD/MI atau para pemerhati pendidikan yang haus akan bidang keilmuan IPS.

Secara ringkas buku ini membahas mengenai konsep dasar IPS di SD/MI. Bagian awal buku ini secara runtut mengupas konsep dan ruang lingkup kajian IPS. Pembahasan selanjutnya meliputi kurikulum dan pembelajaran. Kemudian, pembahasan secara terstruktur analogis mengenai struktur pranata dan proses sosial, prinsip dasar hukum dan pemerintahan, manusia dan lingkungan, pengaruh budaya asing terhadap kebudayaan sejarah perjuangan bangsa, perekonomian, dan pembangunan nasional Indonesia.

Hukum dan kearifan lokal - Ade Saptomo 2010
On adat law and its development related to local government in Indonesia.

Manusia dan kebudayaan di Indonesia - R. M. Koentjaraningrat 1988

Mengenal Agama Manusia - Jonar Situmorang
2021-07-21

Tidak mudah mempelajari dan memahami agama-agama yang ada di dunia ini. Dalam dunia akademis, bahkan ada bidang khusus yang mempelajari hal ini, yaitu ilmu perbandingan agama. Berbicara tentang perbandingan agama bagaikan sedang mengarungi samudra yang sangat luas, yang terlihat tidak berujung. Namun, harus tetap dijelajahi untuk melihat dan mengetahui keindahan dan keanekaragaman agama-agama tersebut. Ketika sedang menjelajahnya, ada rasa kekaguman yang menunjukkan kehausan dan kerinduan hati manusia untuk mencari Sang Ilahi. Secara garis besar, pokok yang dibahas dalam buku ini adalah asal-muasal agama, agama primitif, sampai agama modern, serta perkembangan konsepsi tentang kepercayaan kepada Tuhan. Agama modern yang dimaksud adalah di mana keagamaan manusia itu mulai mengagungkan rasio sehingga mulai mengarah pada penolakan akan keberadaan Tuhan.

Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya -

Dilema Transformasi Budaya Dayak - Roedy Haryo Widjono AMZ 2016-03-06

A Guide to Tribes in Indonesia - Zulyani Hidayah
2020-04-28

This encyclopedia provides a comprehensive overview of the traditions, cultures, kinship norms, and other significant cultural aspects of the tribes, or otherwise named ethnic groups, of Indonesia, by an Indonesian anthropologist. The entries are supported by illustrations drawn by the late author himself, and are also accompanied by maps indicating the geographic locations and distributions of each tribe throughout the vast archipelago. Originally written and published in Bahasa Indonesian, the text has been translated into English and revised to feature up-to-date information. In showcasing the extent of diversity and the distinctiveness of the numerous tribal cultures in Indonesia, the volume presents itself as an important academic reference in Indonesian anthropology and ethnography studies, now finally available to global readership. Intended as a short work of reference, it will be indispensable to students and scholars researching Indonesia from anthropological, sociocultural, and ethnographic perspectives.

Antropologi SMA/MA Kls XI (Diknas) -

Antropologi Budaya Pendekatan Habonaron Do Bona Sebagai Falsafah Hidup Masyarakat Simalungun - Irma Fatmawati 2020-07-01

Dalam buku ini menjelaskan tentang asal usul daerah Simalungun, sejarah Desa Purbasaribu, struktur sosial masyarakat Simalungun dan sistem pelapisan sosial di dalam masyarakat Simalungun pada masanya. Selain itu di dalam buku ini menjelaskan kisah dan legenda Habonaron Do Bona di dalam masyarakat Simalungun selain itu Habonaron Do Bona di dalam masyarakat dijadikan sebagai falsafah hidup dan penerapan Habonaron Do Bona dianggap sebagai nilai budaya masyarakat Simalungun serta menceritakan raja-raja Habonaron Do Bona. Antropologi Budaya Pendekatan Habonaron Do Bona Sebagai Falsafah Hidup Masyarakat Simalungun ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi

cetak

The Indonesian Town Revisited - P. Nas 2002

The Indonesian Town Revisited reflects the growing interest in new towns and the urban sprawl around Jakarta, the economic crisis and its effects on the construction sector. Furthermore, a new direction in research is related to the growing interest in middle range cities. Some well-established topics are also covered, such as kampung improvement, urban conservation and migration.

Religious Harmony - Michael Pye 2006-01-01

It is crucial today to understand how religions can exist harmoniously in a shared environment, whether local or global. A reasoned approach to this question was sought by participants at a stimulating conference of the International Association for the History of Religions (IAHR) in a predominantly Muslim country, Indonesia. Themes treated include the relation between theoretical approaches and religious viewpoints, practical problems and conflict resolution at the local level, and religious education with special reference to the role of Muslim schools (pesantren) in Indonesia.

Assessment Centres and Global Talent Management

- George C. Thornton Iii 2016-04-08

Globalization, innovation, market share, identifying visionary leaders and, particularly, talent management ...are just some of the issues that benefit from using assessment and development centres. *Assessment Centres and Global Talent Management* focuses on topics that influence the design of the assessment centre in terms of the competencies being assessed, the exercises that are used and the nature of the event, so that they can deliver what is required; often to change organizational culture and values. Practical examples and case studies are sprinkled throughout the book as international contributors explore cross-cultural implications, and consider how the design, development and use of assessment centres should be adapted to different cultures. Some of the world's leading researchers and practitioners outline their research into new applications for assessment centre

methods, showing how they have used it to design and implement specific assessment and development centres. This is a book from which practitioners can see how science informs good practice, and scholars will find the 32 chapters a rich source of ideas for conducting research into emerging issues in the field.

Manusia dan Kebudayaan di Indonesia

/Koentjaraningrat - Koentjaraningrat 1980

Kebudayaan dan Kekuasaan di Indonesia - Tod Jones 2015

Kebudayaan Indonesia telah lama menjadi fokus perhatian Negara. Di bawah pemerintahan kolonial Belanda, pendudukan Jepang, dan pemerintahan sendiri, kebijakan budaya telah berupaya untuk mendefinisikan dan mendiseminasikan sebuah versi budaya yang terkait dengan bahasa, sejarah, aliansi, dan tujuan Negara. Seiring meningkatnya sumber daya dikendalikan oleh Negara, versi budaya nasional yang demikian itulah yang menyebar di seluruh Indonesia. Setiap warga Indonesia harus menyesuaikan diri dengan budaya Indonesia versi Negara. Budaya nasional yang demikian itu seharusnya tidak boleh diterima begitu saja tanpa sikap kritis. Kebudayaan dan Kekuasaan di Indonesia memetakan pengaruh perubahan politik penting terhadap kebijakan budaya oleh Negara: dari pemerintahan kolonial Belanda, pendudukan Jepang, pembunuhan dan represi terhadap kaum komunis pada tahun 1965-an, hingga kembalinya pemerintah demokratis. Tod Jones juga menyelidiki perubahan social yang lebih luas seperti nasionalisme dan budaya konsumen. Buku ini memakai konsep kebijakan budaya otoritarian, yang mengulas kebijakan budaya di Indonesia dari zaman kolonial sampai era reformasi. Kebudayaan dan Kekuasaan di Indonesia menyajikan paling tidak dua hal penting. Yaitu sejarah kritis tentang publikasi budaya Negara dan taman Budaya dan Dewan Kesenian. Penggunaan bab-bab studi sejarah dan studi kasus oleh Tod Jones menangkap perubahan kebijakan budaya dari Negara pusat dan

hasil-hasilnya yang beragam di seluruh Indonesia. Cara ini menyediakan alat untuk keterlibatan kritis dengan budaya nasional yang akan menantang pembaca berfikir tentang peran kebijakan budaya pada masa sekarang ini.

Pencak Silat in the Indonesian Archipelago - O'ong Maryono 2023-03-16

The effort O'ong Maryono has made to compile a book on the development of pencak silat, is, in itself, commendable. This integrated presentation provides for a better and more comprehensive understanding of the various aspects of pencak silat. As well as discussing the historical aspects of pencak silat, O'ong Maryono also examines current issues in pencak silat. In other words, a retrospective and prospective view of pencak silat. I hope that this book will be widely read, and provide a 'lively' and substantial critical analysis that will improve the quality of discourse on pencak silat as a whole. Edy Sedyawati Director General of Culture Department of Education and Culture This book is quite unique. Unique in the literal sense: there is no other like it. It is quite a remarkable fact that although frequent reference is made to pencak silat in various contexts, and it even constitutes a specific type of literature and category of film that relate the heroic stories of its masters, never before has a writer attempted to gather comprehensive information about this 'art of self defence'. Therefore, this book by O'ong Maryono could be said to be uncontested. And herein lies its second uniqueness: this encyclopedic book was written not by a graduate in the peace and quiet of his study, but by an expert in silat in the frenzy of the contest arena. Henri Chambert-Loir Director Ecole Fran9ais D'Extreme-Orient **Manusia dan kebudayaan di Indonesia** - Koentjaraningrat 1979

Optimisme dalam Nilai Filosofi Budaya Jawa - Siti Nur Azizah 2020-04-15

Budaya Jawa yang dikenal adiluhung memiliki karakter yang unik dalam membentuk pola pikir dan tindak tanduk masyarakatnya termasuk dalam

menentukan tujuan hidup yang tercermin dalam optimism. Optimisme dapat didefinisikan sebagai keyakinan dalam mencapai tujuan. Dalam pandangan Barat, optimisme adalah keyakinan akan tercapainya tujuan yang bersumber dari diri sendiri, nasib dan orang lain. Namun masyarakat dalam memiliki tambahan keyakinan tersebut juga bersumber dari adanya takdir yang maha kuasa namun disertai kehati-hatian, kesungguhan dan berpegang pada nilai agama, nilai sosial dan ilmu. Falsafah Jawa tercermin dalam beberapa pitutur yakni alon-alon waton kelakon bermakna kehati-hatian agar tujuan terlaksana. Kelakon menjadi kata kunci bahwa masyarakat Jawa sangat optimis namun jangan sampai gagal sehingga dalam bertindak harus hati-hati, bukan pelan yang selama ini diartikan salah oleh sebagian kalangan. Selain itu masyarakat Jawa memegang prinsip ada dina ana upa yang berarti rejeki sudah disediakan oleh Tuhan, namun harus disertai usaha dan ketekunan, ora obah ora mamah. Optimisme Jawa juga tercermin dari pitutur sapa tekun, golet teken, bakal tekan sama juga dengan makna sapa tekun bakal tinemu yang memiliki makna kesungguhan menjadi syarat dalam mencapai tujuan. Optimisme Barat terbentuk oleh nilai kemandirian (Chang, 2003) sedangkan di Indonesia (Suku Jawa) menurut pandangan Hofsetde (1983) terbentuk oleh budaya kolektivisme tinggi, uncertainty avoidance yang tinggi, power distance yang tinggi dan feminisme mengutamakan kebersamaan serta kepedulian, dan pencapaian tujuan mempertimbangkan harmonisasi nilai. Suku Jawa menyukai prinsip kehati-hatian melangkah tidak dengan ketergesa-gesaan serta bersandar pada norma agama, norma sosial maupun ilmu pengetahuan yang berkembang.

First Islanders - Peter Bellwood 2017-04-10

Incorporating research findings over the last twenty years, First Islanders examines the human prehistory of Island Southeast Asia. This fascinating story is explored from a broad swathe of multidisciplinary perspectives and pays close attention to migration in the period dating from 1.5

million years ago to the development of Indic kingdoms late in the first millennium CE.

Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia Jilid L-Z - M. Junus Melalatoa 1995-01-01

INCOLWIS 2019 - Herry Nur Hidayat 2019-08-28

This book constitutes a through refereed proceedings of the International Conference on Local Wisdom - 2019, held on August, 29 – 30, 2019 at Universitas Andalas, Padang, Indonesia. The conference was organised by Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. The 95 full papers presented

were carefully reviewed and selected from 135 submissions. The scope of the paper includes the followings: Local Wisdom in Science, Local Wisdom in Religion, Local Wisdom in Culture, Local Wisdom in Language, Local Wisdom in Literature, Local Wisdom in Health, Local Wisdom in Education, Local Wisdom in Law, Local Wisdom in Architecture, Local Wisdom in Nature, Local Wisdom in Oral Tradition, Local Wisdom in Art, Local Wisdom in Tourism, Local Wisdom in Environment, Local Wisdom in Communication, Local Wisdom in Agriculture.